



BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kepemimpinan memiliki posisi yang sangat strategis dalam menentukan arah, efektivitas, dan keberhasilan suatu organisasi, termasuk organisasi pemerintahan di tingkat desa. Dalam konteks pemerintahan desa, kepala desa tidak hanya berfungsi sebagai pengambil keputusan, tetapi juga sebagai figur sentral yang mampu memengaruhi perilaku, motivasi, dan kinerja aparatur di bawahnya. Menurut Bass dan Riggio (2021), kepemimpinan transformasional merupakan gaya kepemimpinan yang menekankan pada perubahan positif melalui visi, inspirasi, serta pemberdayaan individu agar mampu melampaui kepentingan pribadi demi kepentingan organisasi. Pemimpin transformasional mampu menggerakkan dan memotivasi pengikutnya dengan cara menanamkan nilai, makna, serta tujuan yang lebih tinggi dalam setiap aktivitas kerja.

Namun, kondisi di lapangan menunjukkan bahwa masih banyak aparatur desa, termasuk di Desa Lahang Baru, yang menghadapi berbagai kendala dalam menjalankan tugasnya secara efektif. Berdasarkan hasil observasi awal, ditemukan bahwa masih terdapat aparatur desa yang datang tidak tepat waktu, rendahnya inisiatif dalam menyelesaikan pekerjaan tanpa menunggu instruksi pimpinan, serta keterbatasan kemampuan dalam penggunaan teknologi administrasi desa. Selain itu, pelayanan administrasi kepada masyarakat terkadang mengalami keterlambatan, terutama dalam pengurusan surat menyurat dan administrasi



kependudukan. Kondisi ini menunjukkan bahwa kualitas kinerja aparatur desa masih perlu ditingkatkan agar pelayanan publik dapat berjalan lebih optimal.

Data empiris menunjukkan bahwa kualitas sumber daya manusia aparatur desa di Indonesia masih menjadi tantangan. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik, sebagian besar aparatur desa di Indonesia masih didominasi oleh lulusan pendidikan menengah, sehingga kemampuan teknis dan administrasi pemerintahan modern belum sepenuhnya optimal. Selain itu, laporan Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia menunjukkan bahwa masih terdapat desa yang menghadapi kendala dalam tata kelola administrasi, pengelolaan keuangan, dan pemanfaatan sistem digital pemerintahan desa akibat rendahnya kapasitas aparatur. Kondisi tersebut berdampak pada lambatnya pelayanan publik serta rendahnya efektivitas kerja aparatur desa.

Permasalahan tersebut menunjukkan pentingnya penerapan kepemimpinan transformasional dalam organisasi pemerintahan desa. Pemimpin transformasional mampu menciptakan perubahan budaya kerja melalui motivasi, keteladanan, dan pengembangan kapasitas bawahan. Berdasarkan hasil penelitian Rahmawati (2022), kepemimpinan transformasional memiliki pengaruh signifikan terhadap peningkatan disiplin dan tanggung jawab kerja aparatur desa. Penelitian tersebut menemukan bahwa aparatur yang dipimpin oleh kepala desa dengan gaya transformasional cenderung memiliki semangat kerja, loyalitas, dan komitmen organisasi yang lebih tinggi dibandingkan dengan aparatur yang dipimpin secara otoriter atau transaksional.

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.



Selain kepemimpinan, kompensasi juga menjadi faktor penting dalam meningkatkan kinerja aparatur desa. Kompensasi yang memadai dapat mendorong motivasi kerja, meningkatkan kepuasan kerja, dan menciptakan loyalitas aparatur terhadap organisasi. Berdasarkan ketentuan pemerintah, aparatur desa memperoleh penghasilan tetap (Siltap), tunjangan, serta insentif yang bersumber dari Anggaran Dana Desa dan Alokasi Dana Desa. Akan tetapi, dalam praktiknya masih ditemukan keterlambatan pembayaran penghasilan tetap maupun ketidaksesuaian antara beban kerja dan kompensasi yang diterima aparatur desa. Kondisi ini berpotensi menurunkan motivasi dan produktivitas kerja aparatur desa.

Data dari Kementerian Keuangan Republik Indonesia menunjukkan bahwa anggaran dana desa terus mengalami peningkatan setiap tahunnya sebagai upaya mendukung pembangunan desa dan kesejahteraan aparatur desa. Pada tahun 2023, pemerintah mengalokasikan dana desa sebesar lebih dari Rp70 triliun untuk seluruh desa di Indonesia. Namun demikian, hasil evaluasi menunjukkan bahwa pemanfaatan dana desa dalam mendukung peningkatan kesejahteraan dan kapasitas aparatur desa masih belum optimal di beberapa daerah. Hal ini menunjukkan bahwa pengelolaan kompensasi dan penghargaan kerja masih perlu diperhatikan agar mampu meningkatkan motivasi dan kinerja aparatur desa secara maksimal.

Selain itu, perkembangan teknologi di era pemerintahan modern menuntut aparatur desa untuk mampu beradaptasi dengan sistem digital seperti Siskeudes dan Prodeskel. Namun pada kenyataannya, masih terdapat aparatur desa yang

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.



belum sepenuhnya mampu mengoperasikan sistem digital tersebut secara optimal. Penelitian Hidayat (2023) menunjukkan bahwa kepemimpinan transformasional berperan penting dalam meningkatkan kesiapan aparatur desa menghadapi digitalisasi pemerintahan melalui pelatihan, motivasi, dan pengembangan kemampuan kerja aparatur.

Dengan demikian, kondisi faktual mengenai kepemimpinan transformasional, kompensasi, dan kinerja aparatur desa menunjukkan bahwa ketiga aspek tersebut saling berkaitan dalam mendukung efektivitas pemerintahan desa. Kepemimpinan transformasional diperlukan untuk membangun motivasi dan budaya kerja yang positif, kompensasi diperlukan untuk meningkatkan kesejahteraan dan semangat kerja aparatur, sedangkan peningkatan kinerja aparatur menjadi tujuan utama dalam menciptakan pelayanan publik desa yang profesional, efektif, dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat.

Penelitian Wahyuni (2021) juga menegaskan bahwa kepemimpinan transformasional berdampak positif terhadap peningkatan kinerja pegawai dengan memperkuat komitmen organisasi dan kepuasan kerja. Pemimpin 'yang memiliki kharisma, visi jelas, dan mendorong inovasi dapat menciptakan lingkungan kerja yang produktif dan kondusif. Dalam konteks pemerintahan desa, hal ini penting karena efektivitas pelayanan publik sangat bergantung pada motivasi, semangat, dan tanggung jawab aparatur desa.

Kondisi di Desa Lahang Baru yang masih menghadapi masalah seperti rendahnya disiplin kerja, keterlambatan pelayanan administrasi, dan kurangnya inisiatif individu menunjukkan perlunya kepemimpinan transformasional.



Menurut Santoso dan Fitria (2022), kepala desa dengan gaya kepemimpinan transformasional dapat memperkuat kerja sama tim, membangun komunikasi dua arah yang efektif, serta menumbuhkan rasa memiliki terhadap pekerjaan (sense of belonging). Pemimpin seperti ini tidak hanya memberi perintah, tetapi juga menjadi teladan dalam etos kerja, inovasi, dan dedikasi pelayanan kepada masyarakat.

Selain itu, perkembangan teknologi di era pemerintahan modern menuntut aparatur desa untuk beradaptasi dengan sistem digital seperti Siskeudes dan Prodeskel. Hidayat (2023) menemukan bahwa kepemimpinan transformasional berperan penting dalam meningkatkan kesiapan aparatur desa menghadapi digitalisasi. Pemimpin yang visioner mampu mendorong bawahannya untuk terus belajar, berinovasi, dan menguasai teknologi demi efisiensi pelayanan publik. Dari sisi sosial, kepemimpinan transformasional juga membantu membangun kepercayaan masyarakat terhadap pemerintahan desa. Pemimpin yang terbuka, melibatkan warga dalam pengambilan keputusan, dan berintegritas tinggi akan menciptakan legitimasi sosial yang kuat. Temuan Prasetyo (2020) memperkuat hal ini dengan menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan transformasional berpengaruh positif terhadap kepercayaan publik dan partisipasi warga dalam pembangunan desa.

Dengan demikian, penelitian mengenai pengaruh kepemimpinan transformasional kepala desa terhadap kinerja aparatur Desa Lahang Baru menjadi penting. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis bagi pengembangan ilmu administrasi publik serta manfaat praktis bagi peningkatan

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.



efektivitas pemerintahan desa. Oleh karena itu, penelitian ini relevan tidak hanya dari sisi akademis, tetapi juga dari sisi praktis untuk membangun pemerintahan desa yang profesional, adaptif, dan berorientasi pada pelayanan masyarakat.

Tabel 1. 1
Data Aparatur Desa Lahang Baru

N0	Nama	Jabatan	Pendidikan Terakhir
1	Sudarmo	Kepala Desa	SMA
2	Heru Janesa S.IP	Sekretaris Desa	S1
3	Restu Rajuli	Kaur. Umum	SMA
4	Amirudin	Kaur. Keuangan	SMA
5	M. Yamin	Kasi Pememrintah	SMA
6	Andi Hermanto	Kasi Kesejahteraan Dan Pelayanan	SMA
7	Ari Firmansyah	Staf Kaur Umum	SMA
8	Sri Wahyuni	Staf Kasi Pemerintahan	SMA
9	Waldi Juvani	Staf Kasi Kesejahteraan Dan Pelayanan	SMA
10	Arbani	Kepala Dusun	S1
11	Sufian hadi	Kepala dusun	SMA
12	Afrianto	Kepala dusun	SMA
13	Hasmi	Kepala dusun	SMA
14	Syahrizal	Kepala dusun	SMA
15	Kaswin	Kepala dusun	SMA
16	Rahayu	Kpmd	S1
17	Herma	Kpmd	SMA
18	Rusnawi	Ketua BPD	SMA
19	Ariantoni	Anggota BPD	SMA
20	M.taher	Anggota BPD	SMA
21	Nafa safutra	Anggota BPD	SMA
22	Jasmiadi	Anggota BPD	SMA
23	Nurmali	Anggota BPD	SMA
24	Syafril	Linmas	SMA
25	Ari murdani	Linmas	SMA
26	s.ahmad yamin	Ketua LPM	SMA
27	Khairulah	Anggota LPM	SMA
28	Junaidi	Anggota LPM	SMA
29	Lisa	Anggota LPM	SMA

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Universitas Islam Indragiri

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.

Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.

3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Universitas Islam Indragiri

N0	Nama	Jabatan	Pendidikan Terakhir
30	Januarita	Anggota LPM	SMA
31	Roni	RW	SMA
32	Joni	RW	SMA
33	Arfandi	RW	SMA
34	Safri	RW	SLTA/Sederajat
35	Samsul	RW	SMA
36	Udin	RW	SMA
37	Reza	RW	SMA
38	Ahmad	RW	SMA
39	Parin	RW	SMA
40	Marhat	RW	SLTA/Sederajat
41	Yusuf	RW	SLTA/Sederajat
42	Hengki	RT	SLTA/Sederajat
43	Joko	RT	SMA
44	Ilak	RT	SLTA/Sederajat
45	Ari	RT	SLTA/Sederajat
46	Hengki	RT	SMA
48	Saf	RT	SMA
49	Arbain	RT	SMA
50	Sarfani	RT	SMA
51	Zulkifli	RT	SMA
52	Ijam	RT	SMA
53	Irek	RT	SMA
54	Haidar	RT	SMA
55	Arin	RT	SLTA/Sederajat
56	Yantok	RT	SMA
57	Rais	RT	SMA
58	Wandi	RT	SMA
59	Sarkawi	RT	SMA
60	Yani	RT	SMA
61	Kadir	RT	SMA
62	Mawar	RT	SMA
63	Ran	RT	SLTA/Sederajat
64	Zarwi	RT	SLTA/Sederajat
65	Junaidi	RT	SMA

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.

Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.

3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.



1.2 Rumusan Masalah

Rumusan penelitian ini difokuskan pada upaya untuk mengidentifikasi serta menganalisis hubungan antara kepemimpinan transformasional dan kinerja aparatur desa, dengan menelaah peran kompensasi sebagai variabel mediasi dalam lingkungan pemerintahan Desa Lahang Baru.

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan di atas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana deskripsi kepemimpinan transformasional, kompensai dan kinerja aparatur Desa Lahang Baru
2. Bagaimana pengaruh kepemimpinan transformasional terhadap kinerja aparatur Desa Lahang Baru
3. Bagaimana pengaruh kepemimpinan transformasional terhadap kompensasi aparatur Desa Lahang Baru
4. Bagaimana pengaruh kompensasi terhadap kinerja aparatur Desa Lahang Baru
5. Bagaimana pengaruh kepemimpinan transformasional terhadap kinerja melalui kompensasi aparatur Desa Lahang Baru

Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1.3.1 TUJUAN PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sejauh mana peran kepemimpinan transformasional berkontribusi terhadap peningkatan kinerja aparatur desa, dengan mempertimbangkan pengaruh kompensasi sebagai variabel mediasi dalam konteks pemerintahan Desa Lahang Baru.



1. Memperoleh deskripsi kepemimpinan transformasional, kompensasi dan kinerja aparatur Desa Lahang Baru
2. Menganalisis pengaruh kepemimpinan transformasional terhadap kinerja aparatur Desa Lahang Baru
3. Menganalisis pengaruh kepemimpinan transformasional terhadap kompensasi aparatur Desa Lahang Baru
4. Menganalisis pengaruh kompensasi terhadap kinerja aparatur Desa Lahang Baru
5. Menganalisis pengaruh kepemimpinan transformasional terhadap kinerja melalui kompensasi aparatur Desa Lahang Baru.

1.3.2 MANFAAT PENELITIAN

1. Bagi Dunia Akademik

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan dan referensi bagi pengembangan ilmu manajemen sumber daya manusia, khususnya yang berkaitan dengan kepemimpinan transformasional, kompetensi, dan kinerja aparatur pemerintahan desa. Meskipun penelitian ini masih sederhana, penulis berharap hasilnya dapat menjadi bahan pertimbangan atau rujukan bagi mahasiswa dan peneliti lain yang tertarik meneliti topik serupa di masa mendatang.

2. Bagi Praktis Terkait (Pemerintah Desa dan Aparatur Desa)

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran bagi kepala desa dan aparatur lainnya mengenai pentingnya penerapan gaya kepemimpinan transformasional dalam meningkatkan kompetensi serta kinerja perangkat desa.



Penulis berharap, dengan temuan ini, para pemangku kepentingan di Desa Lahang Baru dapat lebih memahami bagaimana peran pemimpin dapat membangun semangat, motivasi, dan kemampuan kerja staf dalam memberikan pelayanan terbaik bagi masyarakat.

3. Bagi masyarakat luas

Secara tidak langsung, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi masyarakat, terutama warga Desa Lahang Baru. Dengan meningkatnya kompetensi dan kinerja aparatur desa melalui kepemimpinan yang baik, pelayanan publik di tingkat desa diharapkan menjadi lebih cepat, transparan, dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat. Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih memiliki keterbatasan, namun semoga hasilnya dapat memberikan sedikit kontribusi positif bagi pembangunan dan kemajuan desa.

4. Secara akademis,

Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Manajemen S1 Universitas Islam Indragiri Tembilahan.

SISTEMATIKA PENULISAN

Sistematika penyusunan penulisan karya ilmiah ini terdiri dari lima bab masing-masing bab terdiri dari sub-sub bab, adapun secara sistematika adalah sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi uraian umum tentang latar belakang masalah yang menjadi dasar dilakukannya penelitian, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan. Bab ini



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi.
4. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
5. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

menjelaskan alasan pentingnya penelitian dilakukan serta arah yang ingin dicapai oleh peneliti.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini memuat landasan teori yang berkaitan dengan variabel penelitian, yaitu kepemimpinan transformasional, kompetensi aparatur desa, dan kinerja aparatur desa. Dalam bab ini juga dijelaskan definisi menurut para ahli, indikator masing-masing variabel, hasil penelitian terdahulu yang relevan, serta kerangka pemikiran dan hipotesis penelitian. Bab ini menjadi dasar konseptual untuk menganalisis hasil penelitian.

BAB III : METODELOGI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan metode yang digunakan dalam penelitian, meliputi jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, serta teknik analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis. Bab ini menggambarkan langkah-langkah yang dilakukan peneliti dalam memperoleh dan mengolah data secara sistematis.

BAB IV : PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menyajikan hasil dari pengumpulan dan analisis data yang telah dilakukan di lapangan. Di dalamnya berisi gambaran umum lokasi penelitian (Desa Lahang Baru), karakteristik responden, hasil pengujian data, serta pembahasan mengenai hubungan antara



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

peran kepemimpinan transformasional, kompetensi aparatur, dan kinerja aparatur desa. Pembahasan dilakukan dengan mengaitkan hasil penelitian dengan teori dan temuan terdahulu.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan dari hasil penelitian yang menjawab rumusan masalah, serta saran-saran yang bersifat membangun untuk pihak-pihak terkait. Saran diberikan berdasarkan temuan penelitian dan diharapkan dapat bermanfaat bagi pemerintah desa, akademisi, maupun peneliti selanjutnya